

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Pandemi Covid-19 menyebar ke seluruh negara di dunia termasuk Indonesia. Sesuai data dari World Health Organization (WHO) tanggal 24 April 2020, sebanyak 213 negara telah terjangkit virus Covid-19, 2.631.839 diantaranya terkonfirmasi positif dan 182.100 meninggal dunia. Virus Covid-19 ini merupakan penyakit menular yang menyerang sistem kekebalan tubuh dan pernapasan seperti hidung, tenggorokan dan paru-paru.<sup>2</sup> Dengan menyebarnya virus corona ini sehingga diberlakukannya kebijakan Work From Home (WFH) yang menyebabkan sekolah-sekolah harus melaksanakan pembelajaran daring dirumah.<sup>3</sup>

Work From Home merupakan salah satu istilah bekerja dari jarak jauh, lebih tepatnya melakukan pekerjaan yang biasa dilakukan pekerjaan yang biasa dilakukan pekerjaan yang biasa dilakukan di kantor dari rumah. Jadi tidak perlu datang untuk tatap muka dalam rangka menghentikan penyebaran Covid-19.<sup>4</sup> WFH ini diberlakukan hampir

---

<sup>2</sup> Muhammad Rani, *Efektivitas pembelajaran daring menggunakan media online selama pandemi Covid-19 mata pelajaran akidah akhlak pada peserta didik kelas IX semester ganjil MtsN 2 Tanah Laut tahun pelajaran 2020-2021*, *Jurnal inovasi pendidikan berbantuan teknologi* Vol.1, No.1, 2021

<sup>3</sup> Rudi Haryadi dan Fitria Selviani, *Problematika pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19*, *Academy Of Education Jurnal*, Vol. 12, No.2, 2021

<sup>4</sup> Oswan Prakasa, *Bekerja Dari Rumah (Working From Home/WFH): Menuju Tatanan Baru Era Pandemi Pandemi Covid-19*, *The Indonesian Journal of Development Planning*, Volume IV No. 2, Juni 2020

menyeluruh pada semua lembaga-lembaga pendidikan. Pada lembaga pendidikan ini berarti semua proses kegiatan belajar mengajar (KBM) tidak bisa dilakukan secara langsung di ruang-ruang kelas seperti biasanya, semuanya diberhentikan sementara waktu dan digantikan dengan proses belajar mengajar menggunakan media online.<sup>5</sup>

Guru dan peserta didik tetap melakukan kegiatan belajar mengajar seperti biasanya, akan tetapi untuk pembelajaran kali ini dilakukan secara daring dirumah masing-masing. Dengan keadaan seperti sekarang yang tidak memungkinkan dilakukannya pembelajaran tatap muka maka dan Spembelajaran seperti ini akan mudah dilakukan, dengan hanya menggunakan handphone dan kuota serta jaringan internet maka kegiatan akan berjalan dengan lancar sesuai dengan tujuan pembelajaran.<sup>6</sup> Akan tetapi pada kenyataannya pada minggu-minggu awal pembelajaran daring dilaksanakan banyak sekali kendala dan berbagai masalah yang muncul, sehingga memerlukan perbaikan lebih lanjut dalam proses pembelajarannya.

Berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Pendidikan dan Kebudayaan, Menteri Agama, Menteri Kesehatan, Menteri Dalam Negeri Nomor 03/KB/2021, Nomor 384 TAHUN 2021 tentang panduan Penyelenggaraan Pembelajaran Di Masa Pandemi *Coronavirus Disease*

---

<sup>5</sup> Kurniawan Arizona, Zainal Abidin, Rumansyah, *Pembelajaran Online Berbasis Proyek Salah Satu Kegiatan Belajar Mengajar Di Tengah Pandemi Covid-19*, Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, Vol.5, No.1, 2020, hal.64

<sup>6</sup> K Arizona, Z Abidin, R Rumansyah, *Pembelajaran Online Berbasis Proyek Salah Satu Solusi Kegiatan Belajar Mengajar Di Tengah Pandemi Covid-19*, Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan, Vol.5, No.1, 2020, hal.64

2019 (Covid-19). Kesehatan dan keselamatan warga satuan pendidikan merupakan prioritas utama dan wajib dipertimbangkan untuk menetapkan kebijakan pembelajaran pada masa pandemi Covid-19. Berdasarkan hasil evaluasi pemerintah terdapat kebutuhan pembelajaran tatap muka dari peserta didik yang mengalami kendala dalam melaksanakan pembelajaran jarak jauh. Sebagai upaya untuk memprioritaskan kesehatan dan keselamatan semua satuan pendidikan, vaksinasi bagi pendidik dan tenaga kependidikan merupakan salah satu upaya untuk mempercepat penyelenggaraan pembelajaran tatap muka, selain penerapan protokol kesehatan yang ketat di satuan pendidikan selama masa pandemi.<sup>7</sup>

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan tanpa tatap muka antara pendidik dengan siswa. Dengan dibantu oleh aplikasi seperti WA, Telegram dan E-Learning. Selain daring juga terdapat istilah “Luring” yang dapat diartikan sebagai bentuk pembelajaran yang tidak menggunakan jaringan internet. Contohnya peserta didik mengerjakan tugas di Microsoft Word dan tidak ada dihubungkan dengan internet.<sup>8</sup>

Pembelajaran yang harus dilakukan secara daring di rumah membuat guru dan siswa membutuhkan adaptasi lebih lanjut, terlebih dengan beberapa kendala yang muncul saat proses pembelajaran

---

<sup>7</sup> Kementerian Pendidikan dan kebudayaan, *Penyempaian Salinan Keputusan Bersama Menteri tentang Panduan Penyelenggaraan Di Masa Pandemi Covid-19*, (Jl. Jendral Sudirman, Senayan, Jakarta (2021)

<sup>8</sup> Syafni Ermatyulis, Penerapan Sistem Pembelajaran Daring dan Luring di Tengah Pandemi Covid-19, <https://www.stit-alkifayahriau.ac.id/penerapan-sistem-pembelajaran-daring-dan-luring-ditengah-pandemi-covid-19> Diakses pada tanggal 2 Agustus 2022, jam 09.45

berlangsung. Hal semacam ini tentu menimbulkan masalah dan tantangan baru bagi seorang guru dalam melaksanakan proses pembelajaran di masa pandemi Covid-19.

Pada mata pelajaran akidah akhlak, guru akan mengalami kendala dalam penyampaian materi pelajaran dan membina akhlak siswa secara langsung, karena pada pelajaran akidah akhlak bukan hanya teori saja akan tetapi juga pemberian contoh sikap yang baik dan yang buruk dalam kehidupan sehari-hari. Karena salah satu tujuan pelajaran akidah akhlak adalah untuk mengembangkan potensi keagamaan peserta didik dengan tujuan untuk menjadikan peserta didik menjadi manusia yang berakhlak mulia dan bersikap baik terhadap semua manusia, maupun kepada makhluk hidup lainnya.<sup>9</sup>

Strategi yang dapat diterapkan dalam pembelajaran yang sesuai dengan kondisi seperti ini adalah strategi yang berpusat pada peserta didik. Pembelajaran seperti ini menjadikan peserta didik menjadi subjek dalam pendidikan, sehingga peserta didik dapat meningkatkan kemampuan dan berpikir kritisnya. Selain itu pembelajaran di era pandemi covid-19 ini harus mudah diakses oleh peserta didik untuk memudahkan peserta didik dalam mengakses nya.

Menurut pengamatan peneliti, MAN 4 Kebumen merupakan salah satu madrasah yang telah menerapkan strategi pembelajaran yang baik dalam pemengembangkan pendidikan khususnya pada mata pelajaran

---

<sup>9</sup> Bayu Tri Widiyanto, *Strategi Pembelajaran Akidah Akhlak*, (Yogyakarta,2021)

akidah akhlak. Namun dimasa pandemi seperti sekarang ini, strategi yang digunakan tentu berbeda dari sebelumnya pada saat tatap muka, terutama dalam hal ini mengenai strategi pembelajarannya. Salah satunya menggunakan aplikasi internet contohnya WA, Telegram, dan E-Learning.<sup>10</sup>

Untuk mendukung hal tersebut dibutuhkan kerjasama dan partisipasi aktif dari berbagai pihak. Diantara semua pihak yang terlibat pendidik lah yang menjadi penentu dalam pencapaian keberhasilan pembelajaran, karena dibawah bimbingan pendidik yang baik, keterbatasan yang dapat mempengaruhi proses pembelajaran dapat diatasi atau diselesaikan.

Padahal seharusnya, Pembelajaran Akidah Akhlak bertujuan untuk mengembangkan potensi dan akhlak siswa yang tentunya dalam proses pembelajaran tersebut guru perlu memantau mereka secara langsung agar mendapatkan hasil yang maksimal. Guru dapat memperhatikan perilaku-perilaku yang baik, lalu kemudian para peserta didik dapat mencontoh dan mengikuti perilaku yang dilakukan oleh guru tersebut.

Namun kenyataannya munculnya Pandemi Covid-19 memaksa seluruh proses kegiatan pembelajaran disekolah dihentikan sampai batas waktu yang belum bisa ditentukan. Hal ini membuat guru/pendidik harus menentukan metode dan strategi yang tepat yang dapat digunakan dalam

---

<sup>10</sup> Observasi di MAN 4 Kebumen 21 Mei 2022

proses pembelajaran di masa pandemi seperti sekarang ini. Tentunya dengan tetap memperhatikan akhlak dalam diri peserta didik

Penulis tertarik untuk meneliti di MAN 4 Kebumen mengingat bahwa madrasah ini dalam beberapa tahun terakhir ini mampu mencetak prestasi yang sangat luar biasa dari tingkah daerah hingga tingkat nasional. Dengan hal tersebut strategi guru akidah akhlak dalam pembelajaran juga disorot tentang bagaimana cara atau strategi guru mampu menanamkan sikap yang luar biasa dalam jiwa peserta didik mengingat pembelajaran yang sedang dilakukan menggunakan media online yang mengharuskan peserta didik tidak bisa bertatap muka langsung dalam belajar.

Penulis merasa tertarik untuk meneliti yang kemudian dituangkan dalam bentuk skripsi yang berjudul “Strategi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MAN 4 Kebumen Masa Pandemi Covid-19”.

## **B. Pembatasan Masalah**

Supaya masalah yang dibahas tidak keluar dari pokok pembahasan dan tujuan penelitian maka penulis menentukan bahasan masalah. Adapun batasan masalah tersebut yaitu Strategi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak di MAN 4 Kebumen Masa Pandemi Covid-19 melalui media WA aplikasi, Telegram, dan E-Learning Madrasah.

## **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan uraian latar belakang dan pembuatan masalah, maka rumusan masalah pada penelitian ini adalah :

1. Bagaimana strategi belajar siswa kelas XI MAN 4 Kebumen pada Mata Pelajaran Akidah Akhlak masa pandemi Covid-19?
2. Apakah strategi belajar ini dapat membantu hasil belajar siswa pada masa pandemi Covid-19?

#### **D. Penegasan Istilah**

Agar tidak terjadi kesalahpahaman dalam menginterpretasikan kandungan judul dan untuk memudahkan memahami penelitian, kiranya perlu ditegaskan istilah yang terdapat pada judul penelitian sebagai berikut :

##### **1. Strategi Belajar**

Strategi dapat digunakan dalam proses memperoleh kesuksesan atau keberhasilan untuk mencapai tujuan.<sup>11</sup> Strategi yang dimaksud yaitu upaya yang dilakukan oleh guru dalam melaksanakan proses pembelajaran guna mencapai keberhasilan dalam mencapai tujuan pembelajaran bersama.

Belajar adalah suatu proses yang dilakukan oleh seseorang dengan tujuan untuk memperoleh perubahan tingkah laku individu itu sendiri dalam berinteraksi dengan lingkungannya.<sup>12</sup> Belajar adalah fokus utama dalam psikologi pendidikan. Belajar merupakan sebuah proses

---

<sup>11</sup> Martinis Yamin, dan Maisah, *Manajemen Pembelajaran Kelas (Strategi Meningkatkan Mutu Pembelajaran)*, (Jakarta Gaung Persada (GP Press).

<sup>12</sup> Aunurrahma, *Belajar dan Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2010), hal.35

untuk melakukan perubahan perilaku seseorang, baik lahir maupun batin.<sup>13</sup>

Strategi belajar merupakan rencana yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan. Dalam konteks pembelajaran, strategi yaitu cara yang dilakukan oleh guru dengan tujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran. Dengan hal tersebut konsep strategi menunjukkan karakteristik dari perbuatan guru dan siswa dalam peristiwa belajar-mengajar.<sup>14</sup> Strategi belajar mengajar berarti bagaimana menata potensi dan sumber daya agar suatu program dapat dimanfaatkan dengan optimal dengan tujuan untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dimaksud. Dapat disimpulkan bahwa strategi yaitu langkah yang telah ditentukan dan dipertimbangkan dampak positifnya dan negatifnya secara umum.<sup>15</sup>

## 2. Mata Pelajaran Akidah Akhlak

Akidah Akhlak adalah suatu mata pelajaran yang ada di MAN 4 Kebumen yang mengkaji tentang macam-macam akhlak, tauhid dalam konsep islam, dan bagaimana menjaga kemurnian akidah islam. Akidah Akhlak disini merupakan mata pelajaran yang berbasis agama yang ada di sekolah Madrasah dan mempelajari tentang akhlak terpuji dan tercela serta konsep islam yang lainnya.

---

<sup>13</sup> Nur Ghufroon dan Rini Risnawati, *Gaya Belajar*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2013), hal.4

<sup>14</sup> Hamruni, *Strategi Pembelajaran*, cet pertama, (Yogyakarta: insan madani, 2012), hal.2

<sup>15</sup> M Fathurrohman & Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran membantu meningkatkan mutu pembelajaran sesuai standar nasional*, cet 1 (Yogyakarta: penerbit teras, 2012), hal.100



Pengertian Akidah Akhlak adalah iman yang teguh dan pasti kepada Allah Swt dengan semua pelaksanaan kewajiban, tauhid dan taat kepada-Nya, beriman kepada Malaikat-Nya, Rasul--Nya, Kitab-Nya, hari akhir dan mengimani seluruh apa-apa yang telah shahih tentang prinsip Agama (al-ushul al-din). Pendidikan akidah akhlak merupakan bagian dari pendidikan agama, faktor yang berpengaruh dalam pembentukan watak dan kepribadian siswa. Akidah akhlak juga berkontribusi untuk memberikan motivasi kepada peserta didik untuk berakhlakul karimah dalam kehidupan sehari-hari.<sup>16</sup>

### 3. Pandemi Covid-19

*Covid-19* merupakan penyakit menular yang disebabkan oleh virus bernama SARS-Co-2.<sup>17</sup> Virus corona tidak menular melalui udara melainkan melalui percikan ketika seseorang batuk/berbicara dengan pasien *covid-19*, serta menyentuh bagian permukaan benda yang terkontaminasi virus corona. Adapun gejala dan tanda covid-19 yang umum terjadi antara lain demam tinggi lebih dari 38<sup>0</sup> C, batuk, flu, sakit tenggorokan, letih, lesu dan sesak nafas.<sup>18</sup> Oleh karena itu, masyarakat Indonesia dihimbau apabila merasakan tanda dan gejala

---

<sup>16</sup> Akmal Hawi, *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), hal.131

<sup>17</sup> Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, FAQ Corona Virus, <https://www.kemkes.go.id/article/view/20030400008/FAQ-Coronavirus.html> Diakses pada tanggal 5 Agustus 2022 jam 10.12.

<sup>18</sup> Center For Tropical Medicine, *Buku Saku Desa Tangguh Covid-19*, (Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada, 2021), hal.4.

tersebut segera periksakan diri ke dinas kesehatan terdekat untuk mengantisipasi adanya penularan *Covid-19*.

#### 4. MAN 4 Kebumen

MAN 4 Kebumen merupakan Madrasah Aliyah Negeri yang ada di Kecamatan Gombang Kabupaten Kebumen yang sudah lama berdiri. Madrasah yang berbasis agama islam untuk mendorong para siswa-siswinya mendalami tentang agama islam yang baik dan benar.

Pada mata pelajaran akidah akhlak di era pandemi *Covid-19* pada kelas XI MAN 4 Kebumen strategi pembelajaran yang digunakan selama pandemi Covid-19 pada mata pelajaran akidah akhlak khususnya kelas XI, mempunyai tujuan untuk membentuk peserta didik yang berakhlakul karimah, aktif, kreatif dan berinovasi tinggi walaupun harus melakukan pembelajaran secara online.

#### **E. Tujuan**

Penelitian yang akan dilakukan nantinya bertujuan untuk :

1. Untuk mengetahui penerapan strategi belajar yang digunakan siswa pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas XI MAN 4 Kebumen masa pandemi Covid-19
2. Untuk mengetahui strategi dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Akidah Akhlak di kelas XI MAN 4 Kebumen masa pandemi Covid-19

## **F. Kegunaan Penelitian**

Kegunaan penelitian merupakan dampak dari pencapaian tujuan. Diharapkan dari penelitian ini dapat diambil manfaat dari kegunaan sebagai berikut:

### **1. Kegunaan Teoritis**

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang jelas tentang bagaimana strategi belajar siswa dalam mata pelajaran Akidah Akhlak masa pandemi Covid-19 khususnya di kelas XI MAN 4 Kebumen. Sebagai ilmu pengetahuan bagi penulis mengenai strategi belajar yang digunakan oleh guru Akidah Akhlak di MAN 4 Kebumen terutama pada saat kondisi pandemi seperti ini. Dapat digunakan juga untuk meningkatkan kualitas strategi pembelajaran yang lebih baik untuk diterapkan di MAN 4 Kebumen.

### **2. Kegunaan Praktis**

#### **a. Bagi siswa**

Proses belajar ini dapat memberikan pemahaman konsep strategi yang nyata dan bermakna serta kemampuan dalam bidang akidah akhlak maupun dalam kemampuan bidang yang lain.

#### **b. Bagi Guru**

- 1) Sebagai masukan tentang strategi belajar siswa pada pembelajaran akidah akhlak masa pandemi Covid-19
- 2) Sebagai bahan pertimbangan dan acuan dalam usaha meningkatkan mutu pendidikan dan pengajaran

- 3) Dapat digunakan untuk melaksanakan proses belajar mengajar yang inovatif dan dapat digunakan untuk mengembangkan model-model pembelajaran yang lebih baik lagi selanjutnya.